

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Terapat beberapa kesimpulan dari laporan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini , yaitu:

- a. Menurut WHO, penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomer 1 didunia. Di Indonesia, Penyakit jantung coroner menjadi salah satu penyebab gagal jantung kongestif atau CHF dan menjadi penyakit kardiovaskular terbanyak di unit perawatan intensif (ICU).
- b. Berdasarkan uraian berikut penulis membuat produk media edukasi berupa modul dengan judul “Modul Asuhan Keperawatan Berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) Intervensi Inovasi Untuk Menurunkan *Length Of Stay* (LOS) Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Di *Intensif Care Unit* (ICU)” sebagai media edukasi .
- c. Modul yang berjudul “Modul Asuhan Keperawatan Berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) Intervensi Inovasi Untuk Menurunkan *Length Of Stay* (LOS) Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Di *Intensif Care Unit* (ICU)” ini telah terdaftar dalam Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HKI) nomer pencatatan 000252362.

V.2 Saran

V. 2. 2 Bagi Tenaga Kesehatan

Produk media edukasi berupa modul dengan judul “Modul Asuhan Keperawatan Berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) Intervensi Inovasi Untuk Menurunkan *Length Of Stay* (LOS) Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Di *Intensif Care Unit* (ICU)” diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi tenaga kesehatan khususnya pada ranah perawat dan mahasiswa keperawatan dan dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya kepada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular.

V. 2. 2 Bagi Intitusi Pendidikan

Produk media edukasi berupa modul dengan judul “Modul Asuhan Keperawatan Berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) Intervensi Inovasi Untuk Menurunkan *Length Of Stay* (LOS) Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Di *Intensif Care Unit* (ICU)” diharapkan menjadi bahan bacaan tambahan informasi khususnya bagi sivitas UPN Veteran Jakarta. modul ini juga dapat diharapkan dapat digunakan oleh tenaga pendidik atau mahasiswa diberbagai institusi pendidikan lain sebagai media belajar mengajar mengenai asuhan keperawatan.

V. 2. 3 Bagi Peneliti

Pada penelitian berikutnya disarankan agar menggunakan sumber referensi yang lebih beragam dalam mencari inovasi intervensi keperawatan lain dalam penyusunan isi materi modul agar ditemukan pula hasil yang lebih beragam.